



# BAB I

# PENDAHULUAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyaknya perawatan kecantikan dan kebugaran yang berkembang, namun hampir seluruhnya merupakan tempat bersosialisasi umum (laki-laki dan perempuan menjadi satu). Dalam Al-quran yang merupakan kitab suci agama Islam, pada surat An-Nur ayat 31 disebutkan bahwa, “wanita muslimah diperintahkan menutup fisiknya dari ujung rambut hingga ujung kakinya kecuali telapak tangan dan wajahnya dari orang-orang yang bukan muhrimnya “.Serta dianjurkan memakai atau menerapkan kecantikan yang natural seperti yang dijelaskan pada ayat berikut “*Katakanlah kepada wanita yang beriman, “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka ....”* (QS. An-Nuur: 31.

Memiliki arti terjemahan tersebut yaitu, Jika seorang wanita memakai *make-up, bedak tebal, eye shadow, lipstick*, maka itu sama saja ia menampakkan perhiasan diri. Inilah yang terlarang dalam ayat (yang artinya), “*Dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.*” Karena itu wanita muslimah memerlukan wadah yang bisa memberikan fasilitas khusus bagi sesamanya seperti SPA Syariah. Pada umumnya salon atau pusat kecantikan ber-style modern atau minimalis. Akan tetapi tidak untuk SPA Syariah Malang tersebut, yang mengangkat konsep Natural yang identik dengan suasana yang menenangkan dan memberi kenyamanan pengunjung.

Kota Malang merupakan kota yang juga memiliki jumlah muslim yang cukup banyak terutama wanita muslim, khususnya di kalangan dewasa sampai kalangan ibu-ibu, banyak usia remaja sampai ibu-ibu memiliki segudang aktifitas dan kesibukan berkarir untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di kota Malang. Kesibukan dan keterbatasan waktu untuk wanita karir Muslimah menimbulkan

efek seperti mudah lelah, penat, serta mudah terpancing emosi, tak menutup kemungkinan juga jika tampilan wajah pun ikut lesuh letih.

Tabel 1. 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Malang Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
15 - 19	81 623	82 125	82 609	83 082	83 524	83 953	84 347
20 - 24	104 493	105 123	105 730	106 321	106 879	107 415	107 910
25 - 29	71 246	71 679	72 094	72 501	72 882	73 251	73 590
30 - 34	66 525	66 934	67 325	67 708	68 066	68 414	68 733
35 - 39	61 201	61 582	61 945	62 300	62 637	62 962	63 259
40 - 44	59 244	59 619	59 979	60 331	60 662	60 985	61 280
45 - 49	55 078	55 433	55 776	56 111	56 425	56 733	57 016
50 - 54	49 242	49 567	49 878	50 184	50 473	50 753	51 013
55 - 59	39 050	39 312	39 566	39 813	40 049	40 278	40 489

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2020, usia produktif digolongkan menjadi 2 tahap, yakni produktif awal (19 – 25 tahun), produktif menengah (26 – 40 tahun), dan produktif akhir (41 – 59 tahun). Dilihat dari Tabel 1.1., bahwa usia produktif di Malang jika dikaitkan dengan kebutuhan perawatan tubuh akan dampak stress dari kesibukan karirnya di setiap hari, terbagi atas 3 tingkatan diatas, yakni tingkatan awal tingkatan stress yang ditimbulkan dari dampak letihnya pelajar serta pekerja junior. Ditingkatan kedua tingkatan stress yang ditimbulkan dari pekerjaan atau karir yang dilakukan terus menerus setiap harinya dengan urutan yang sama setiap harinya dan tidak menutup kemungkinan menyebabkan kejenuhan ditambah dengan beban pikiran seorang wanita akan tanggung jawab mengurus anak serta suami. Ditingkatan ke tiga stress yang ditimbulkan dari pekerjaan serta memenuhi kebutuhan anak yang semakin bertambah.

Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga tingkatan usia produktif diatas memiliki kesamaan yang berakibat sama yaitu stress, mudah Lelah, lesu, dan kurang bersemangat jika perawatan kebugaran tubuh terus menerus diabaikan karena alasan tak adanya waktu untuk menyempatkan diri melakukan perawatan. Pada dasarnya tubuh atau fisik dan psikis juga memiliki hak untuk di leksasi meski tidak setiap hari dan lebih banyak di tekan untuk memenuhi.

Tabel 1. 2. Jumlah Agama Penduduk Kabupaten Malang Tahun 2020

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
Kabupaten Malang	2 595 710	40 117	26 612	24 507	1 869

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang.

Melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang dapat kita ketahui Bersama dan kita amati mengenai jumlah penduduk Malang berdasarkan agama yang dipercaya atau dianut. Yaitu penduduk beragama islam dengan jumlah hamper mencapai 3 juta penduduk, beragama protestan mencapai angka 40 ribu penduduk, beragama katolik mencapai angka 26 ribu penduduk, beragama hindu mencapai angka hamper 25 ribu penduduk serta beragama budha mencapai angka hamper 2 ribu penduduk.

Dengan adanya table yang berisikan hasil survei dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Malang, dapat menjadi acuan kita Bersama dan dan dapat kita simpulkan bahwa penduduk kabupaten Malang didominasi penduduk dengan menganut agama muslim atau islam untuk tingkatan pertama, ditingkatan kedua didominasi penduduk dengan menganut agama protestan, dan yang ditingkat ketiga dan akhir yaitu didominasi penduduk dengan menganut agama katolik.

Dapat kita simpulkan adanya hasil amatan tersebut menunjukkan perlu adanya perhatian lebih untuk penduduk muslim di malang agra dapat memenuhi kebutuhan rohaninya, bahkan perlu adanya fasilitas umum yang banyak menyediakan untuk penduduk agama muslim. Bukan berarti tidak menghormati atau hanya terfokus pada penduduk muslim. Beragama lain pun tetap menjadi perhatian, dan tidak akan terjadi pembeda. Karna kita ketahui Bersama dalam negara kita sangat menjunjung toleransi beragama untuk mendahulukan dan mengutamakan kesatuan dan persataun antar penduduk.

Tabel 1. 3. Jumlah Tempat SPA di Kabupaten Malang Tahun 2020

No.	Nama SPA	Alamat
1.	Venus Day Spa Malang	Blimbing, Kota Malang
2.	SPA dan Salon Fabulous	Blimbing, Kota Malang
3.	Martatilar Salon Day SPA	Klojen, Kota Malang
4.	D' Garden Reflexology SPA	Blimbing, Kota Malang
5.	Buja SPA	Lowokwaru, Kota Malang,
6.	Kayuputih Family Reflexology	Blimbing, Kota Malang
7.	Griya Bugar	Sukun, Kota Malang
8.	Relaxing Reflexology	Kahuripan, Kota Malang

9.	Singhasari Spa	Klojen, Kota Malang
10.	Lotus Reflex and Family Spa	Klojen, Kota Malang
11.	Ladies Beauty & Spa	Sukun, Kota Malang
12.	Glam Beauty And Spa	Klojen, Kota Malang
13.	Ida Body Spa & Therapy	Klojen, Kota Malang
14.	Regent's Spa	Klojen, Kota Malang
15.	De Spa & Fitness	Klojen, Kota Malang
16.	Pasific Beauty Slim & Spa	Klojen, Kota Malang

Sumber : Hasil Analisa Penulis 2020

Persebaran tempat layanan kecantikan dankebugaran SPA di Malang menurut tabel diatas memberikan kita gambaran kurang tersebar merataanya layanan kecantikan dan kebugaran SPA di Malang. Dan dapat kita perhatikan masih kurangnya bahkan tidak ada tempat layanan kecantikan dan kebugaran SPA yang menyertakan dan menerapkan konsep serta habit dari umat muslim atau wanita muslim, yang kebanyakan dari mereka sangat menjaga keprivasian tubuhnya bahkan menutup pandangan terhadap lawan jenisnya. Padahal kita ketahui Bersama jumlah penduduk penganut muslim di Malang memiliki jumlah angka yang tidak sedikit bahkan paling mendomiinasi dibandingkan dengan penduduk penganut agama lainnya.

Dari beberapa tabel dan Analisa diatas menghasilkan jawaban bahwa kurangnya tempat kecantikan dan kebugaran yang memfasilitasi, mendukung dan memberi kenyamanan dan keamanan untuk wanita muslimah yang mendominasi menjadi pelanggan tempat layanan kecantikan dan kebugaran SPA. Serta kurangnya perhatian terhadap kebiasaan atau habit dari wanita muslim itu sendiri seperti tempat yang sangat menjaga perbedaan atau lawan jenis, kurangnya perhatian akan tempat beribadah yang nyaman yang disediakan di tempat layanan kecantikan dan kebugaran SPA, kurangnya perhatian juga akan menjaga keprivasian pelanggan yang didominasi wanita muslim, serta kurangnya penerapan bahan bahan berbahan dasar pada proses layanan perawatan.

Dari berbagai Analisa diatas kita dapat menyimpulkan bahwa pelanggan yang didominasi wanita karir muslim ini cenderung menyukai hal hal yang natural (alami) untuk fasilitas layanannya seperti massage oil yang berasal dari coconut, sabun moisturaizer yang berbahan natural aloevera. Serta menyukai suasana yang natural seperti lampu warm yang memberi kesan hangat dalam ruang pelayanan, kemudian dekoratif

ornament yang bercorak alami , pemberian elemen batu alam pada dinding, menyediakan dan memasukkan elemen air pada dalam Gedung SPA. Perlunya juga menggabungkan antara ruang ganti dengan ruang layanan kecantikan dan kebugaran pada setiap ruangnya, agar keprivasian pelanggan tetap terjaga. Kemudian perlunya memberi Batasan dan memberi perbedaan ruang antara lawan jenis.

Permasalahan yang sekarang muncul yaitu, Kabupaten Malang membutuhkan tempat bagi para wanita karir muslim dan perkumpulan wanita karir muslim seperti SPA Syariah Malang. SPA Syariah Malang nantinya merupakan tempat pelayanan kecantikan dan kebugaran untuk wanita karir muslim, sehingga tidak perlu bingung lagi untuk mencari tempat yang mengutamakan anjuran islam, seperti memisahkan perbedaan syahwat, penggunaan bahan natural, memberikan tempat ibadah nyaman, menjamin keprivasian setiap pelanggan serta memberi suasana ruang yang nyaman dengan berbagai pengaturan pencahayaan, suhu ruang serta material ruang yang nantinya akan berpengaruh langsung kepada kenyamanan pelanggan. Memberikan wadah untuk wanita karir muslim juga dalam rangka berkumpul serta bertemu santai dengan sesama wanita karir muslim lainnya, sekaligus memberikan teman baru atau ruang untuk berkenalan dengan orang baru. tak lupa sesuai dengan sifat wanita muslim yang menyukai berbelanja pakaian islami seperti jubah dan kerudung SPA Syariah Malang juga akan menghadirkan lapak jual dan beli pakaian muslim yaitu butik muslim, yang di harapkan selepas menikmati layanan perawatan kebugaran dan kecantikan mampu memnjakan mata dengan berjalan jalan menuju butik, untuk sekedar melihat koleksi baju musim maupun membelinya.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dan sasaran adalah menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai dari perancangan ini dengan memberikan penjelasan secara arsitektural. Berkaitan dengan maksud yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan perencanaan SPA Syariah Malang e ini adalah :

1. Memfasilitasi dan memperhatikan kebutuhan wanita karir muslim seperti ruang membedakan syahwat, menggunakan bahan bahan layanan yang natural, serta memberikan tempat ibadah yang nyaman.
2. Memberikan wadah untuk kegiatan berkumpul dan berbincang santai sesama wanita karir Muslimah, dan diharapkan mampu manambah perkenalan baru

dan menyambung atau menjaga tali silaturahmi terus terjalin

3. Memberikan kenyamanan ruang serta keberlangsungan layanan perawatan untuk pelanggan dengan memperhatikan setiap tatanan dan elemen natural yang dihadirkan pada setiap ruang,
4. Memberi jawaban atas ke risauan para wanita karir Muslimah akan keprivasian serta ke naturalan bahan bahan yang digunakan dalam proses layanan perawatan.
5. Memberikan layanan perawatan kecantikan dan kebugaran yang menjamin memberikan kerilexan selepas suntuknya serta rumitnya rutinitas setiap harinya.
6. Memberikan layanan perawatan kecantikan dan kebugaran yang menjamin memberikan kenaturalan bahan layanan selepas suntuknya serta rumitnya rutinitas setiap harinya.

Sasaran yang ingin dicapai dengan dirancangnya SPA Syariah di Malang ini adalah :

1. Merencanakan fasilitas butik tempat jual beli koleksi baju dan atribut lain seperti hijab, dalam hijab, serta kain cadar. Serta terpajang dan terjual juga alat alat pelengkap perawatan tubuh yang bisa digunakan dirumah, seperti sabun berbahan dasar naturan coconut oil serta difuser yang bisa digunakan dirumah sebagai relaksasi udara ruangan.
2. Merencanakan fasilitas musholla atau tempat solat beribadah yang nyaman secara pengaturan ruang dan memadai fasilitas sholat didalamnya.
3. Merencanakan fasilitas pendukung seperti aula sebagai saran bierkumpul atau event yang diadakan para komunitas wanita Muslimah sewaktu waktu.
4. Merencanakan fasilitas penunjang seperti cafetarian yang bertujuan untuk para pengantar atau penunggu supaya tetap merasakan kenyamanan.
5. Merencanakan pembatasan dan pembedaan ruang pemisah syahwat sebagai bentuk perhatian untuk pelanggan wanita muslim khususnya.
6. Merencanakan pengaturan pada setiap ruang layanan perawatan dilengkapi dengan ruang ganti agar tetap terjaga keprivasian pelanggan.

### **1.3 Batasan dan Asumsi**

Untuk memberi arah pembahasan maka ditetapkan batasan di antaranya :

- *SPA Syariah Malang* untuk ( 12 tahun keatas ) yang merupakan tempat fasilitas layanan kecantikan dan kebugaran.
- *SPA Syariah Malang* ini dibuka untuk umum dari pukul 09.00 – 17.00 WIB.

*Berlaku untuk segala fasilitas penunjang didalamnya.*

Asumsi yang ditetapkan adalah :

- Obyek perancangan yang dirancang mampu menampung sekitar 15 komunitas wanita muslim, dan 150 pengunjung setiap harinya dan diasumsikan hingga 10 tahun ke depan.
- Kepemilikan proyek ini dimiliki oleh pribadi

#### **1.4 Tahapan Perancangan**

Untuk merealisasikan gagasan tersebut menjadi sebuah rencana dan rancangan fisik yang baik, maka penyusunannya dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu :

##### 1. Interpretasi Judul

Menjelaskan secara singkat tentang judul yang telah disusun.

##### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data selengkapnya yang dapat mendukung ide perancangan. Baik bersifat fisik maupun non fisik. Pengumpulan data ini meliputi survey lapangan, Studi literatur, studi kasus, serta wawancara dengan pihak terkait.

##### 3. Menyusun Azas dan Metode Perancangan

Pengumpulan data dari berbagai macam literatur yang menunjang teori dan konsep rancangan.

##### 4. Konsep dan Tema Perancangan

Pada tahap ini, pendekatan-pendekatan dalam perancangan akan mulai dimasukkan. Sehingga rancangan yang ada akan memiliki dasar dan tidak melenceng dengan maksud dan tujuan rancangan.

##### 5. Gagasan Ide

Gagasan ide merupakan olah pikir dari suatu hal sehingga dapat menimbulkan suatu bentuk yang sesuai dengan konsep dan tema perancangan yang akan



- 2). **Bab II** : Tinjauan Obyek Perancangan, mulai dari tahap pengertian judul yang berisi pengertian tentang dasar pemilihan judul. Tahap studi literature yang berisi tentang segala data dari bermacam jenis literature yang digunakan sebagai data penunjang yang berkaitan dengan rancangan. Tahap tinjauan obyek perancangan yang berisi dua obyek studi kasus sejenis secara fungsi dan aktivitas, hasil analisa dan perbandingan yang dilakukan pada studi kasus. Tahap kesimpulan studi, lingkup pelayanan yang menjelaskan pembatasan pelayanan rancangan, serta aktivitas kebutuhan ruang dan perhitungan luasnya yang menguraikan secara rinci kebutuhan ruang yang diperlukan untuk kemudian dihitung secara pasti luasan yang dibutuhkan.
- 3). **Bab III** : Tinjauan Lokasi Perancangan, pada bab ini menjelaskan tinjauan lokasi perancangan. Yang berada pada desa larangan tokol, kabupaten pamekasan.
- 4). **Bab IV** : Analisa Perancangan, adalah analisa terhadap site, ruang, serta bentuk dan tampilan pada bangunan.
- 5). **Bab V** : Konsep Rancangan, berisi rumusan fakta, isu, dan goal, penentuan tema rancangan, metode rancangan yang meliputi tatanan massa, bentuk tampilan, ruang luar, ruang dalam, konsep struktur, utilitas, pencahayaan, penghawaan, akustik dan lainnya.